PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 2 KUPANG TEBA KECAMATAN TELUK BETUNG UTARA

(Skripsi)

Oleh

Tri Damayanti

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017

ABSTRAK

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 2 KUPANG TEBA KECAMATAN TELUK BETUNG UTARA

Oleh

Tri Damayanti

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan bercerita dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas II SDN 2 Kupang Teba. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi pembelajaran *Media Gambar*.Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan tes, data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Gambar dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa dalam belajar.Rata-rata hasil belajar siswa siklus 1 sebesar 58,00 (80,0)% sedangkan pada siklus 2 sebesar 74,00 (96,0%). Maka dapat dikatakan bahwa hasil intervensi tindakan yang yang diharapkan telah tercapai.

Kata kunci: Gambar,bercerita

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 2 KUPANG TEBA KECAMATAN TELUK BETUNG UTARA

Oleh

Tri Damayanti

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017

Judul Skripsi : **PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 2 KUPANG TEBA KECAMATAN TELUK BETUNG UTARA**

Nama Mahasiswa : Tri Damayanti

No. Pokok Mahasiswa : 1513069038

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan	Dosen Pembimbing
Dr. Riswanti Rini, M.Si.	**Dra. Lotiyana, M.Pd.**
NIP 19600328 198603 2 002	NIP 19590626 198303 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dra. Loliyana, M.Pd.** .....

Penguji Utama : **Dr. Riswanti Rini, M.Si.** .....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.
NIP. 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **29 November 2017**

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama	:	Tri Damayanti
NomorPokokMahasiswa	:	1513069038
Program Studi	:	S1 PGSD dalamJabatan
Jurusan	:	IlmuPendidikan
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
PerguruanTinggi	:	Universitas Lampung
Judul Skripsi	:	PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BRCERITA PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 2 KUPANG TEBA KECAMATAN TELUK BETUNG UTARA

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepengetahuan saya tidak beris imateri yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada universitas atau institut lain.

Bandar Lampung, November 2017

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

D74ADC002842945

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Tri Damayanti

RIWAYAT HIDUP

Penulisbernama Tri damayanti ,dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 06 April 1983. Anak ketiga dari pasangan Bapak Herri Sutopo dan Ibu Asnimey.Pendidikan formal yang pernah di tempuhadalah:

1. SDN 5 Sumberejo Kemiling, di selesaikan pada tahun 1995
2. SMP N 14 Bandar Lampung, diselesaikan pada tahun 1998
3. SMA N 9 Bandar Lampung, diselesaikan pada tahun 2001
4. S.I Kom.FISIP Universitas Lampung Bandar Lampung,diselesaikan pada tahun 2008

Pada tahun 2015 penulis di terima sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada jurusan Ilmu Pendidikan Bidang Studi Pendidikan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Bandar Lampung, Oktober 2017
Penulis

Tri damayanti

PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirohim

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT.
Sholawat dan salam ke hadirat Nabi Muhammad SAW.

Karya ini kupersembahkan untuk

Suamiku Tercinta Eris Risdiana
Anak-anakku tercinta
Yang selalu menjadi penyemangat hidupku dengan cinta dan doanya

IbudanBapakkutercinta
Yang selalumemberikandukunganbaik material maupun spiritual, yang dengankeringatnyatelahmendidikusampaisaatini.
Satusatunyatempatkukembali. Yang takpernahlelahmembantuku

Kakak dan Adikku Tercinta
Yang menjadi nomor satu jika tahu aku dalam kesulitan, yang selalu menyayangiku dan memberikan kisah-kisah
inspiratifnya sehingga memotivasiku menjadi adik sekaligus mbak
yang mampu mencapai cita-citanya.

Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang telah berpartisipasi dan memberikanku semangat untuk dapat berbuat lebih baik dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
Almamaterku tercinta PGSD FKIP
"Universitas Lampung"

Motto

Sesuatu akan Nampak tidak mungkin sebelum semua dapat terselesaikan

(Nelson Mandela)

SANWACANA

Puji syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkatNya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita pada Siswa Kelas II SD Negeri 2 Kupang Teba". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Lampung.Proses penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat adanya bimbingan, masukan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Fuad, M. Hum., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan semangat serta dorongan untuk memajukan program studi PGSD dan membantu peneliti dalam memberikan pengesahan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Riswanti Rini, M. Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan dukungan untuk kemajuan program studi PSGD
3. Bapak Drs. Maman Surahman, M. Pd., selaku Ketua Program Studi S1 PGSD Universitas Lampung.
4. Ibu Dra Loliyana,M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi.

5. Ibu Dr Riswanti Rini, M.Si selaku Dosen pembahas yang telah membimbing dan mengarahkan dengan bijaksana, memotivasi serta memberikan nasihat dengan penuh kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf S1 PGSD Kampus Universitas Lampung yang telah memberi ilmu pengetahuan dan membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Hj. Soliah S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kupang Teba, serta Dewan Guru dan Staf Administrasi yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dan banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini

Semua pihak yang telah banyak membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dan peningkatan dunia pendidikan khususnya di sekolah dasar.

Bandar Lampung , November 2017
Peneliti

Riana Astarina
NPM. 1513069038

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
DAFTAR TABEL i
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR LAMPIRAN iv

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Rumusan Masalah 4
D. Tujuan Penelitian 4
E. Manfaat Penelitian 5

II. TINJAUAN PUSTAKA

A.Media Gambar..... 6
B Ciri-ciri gambar yang baik 7
C.Kemampuan Bercerita 8
D.Media Pembelajaran..... 8
E.Jenis-jenis Media Pembelajaran 9
F.Teori Belajar 10
G.Pengertian Bahasa Indonesia..... 12
H.Tujuan Belajar Bahasa Indonesia 12
I .Aktivitas belajar 13
J. Teori Hasil Belajar..... 16
K.Kerangka Pikir..... 18
L.Hipotesis 19

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian 20
B. Seting Penelitian 20
C. Subjek penelitian 21
D. Sumber Data..... 21
E. Teknik dan Alat Pengumpulan data..... 21
F. Prosedur Penilaian 22
G. Analisis data 25
H. Data Aktivitas belajar siswa..... 25
I. Indikator Keberhasilan..... 25

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Seting Penelitian 26
B. Deskripsi Pelaksanaan 28
C. Deskripsi Data Siklus I 30
   a. Perencanaan 30
   b. Pelaksanaan 30
   c. Observasi 30
   d. Refleksi 31
D. Deskripsi Data Siklus II 37
   a. Perencanaan 37
   b. Pelaksanaan 38
   c. Observasi 39
   d. Refleksi 42
E. Pembahasan Hasil Penelitian 49

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 51
B. Saran 52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

4.01. Daftar nama-nama kepala sekolah SD N 2 Kupang teba 26

4.02 Sarana dan prasarana SD N 2 kupang Teba 27

4.03. Jadwal Mata Pelajaran Kelas II..... 28

4.04. Data Hasil Rata-rata Observasi Siklus I pertemuan pertama 30

4.05. Hasil Tes Formatif pada Siklus I pertemuan I 31

4.06. Hasil Observasi Aktifitas siswa Siklus I pertemuan kedua 34

4.07. Hasil Tes Formatif Pada siklus I pertemuan kedua..... 35

4.08. Hasil Observasi Aktifitas siswa pada siklus II pertemuan Pertama..... 36

4.09. Hasil Tes Formatif Pada Siklus II Pertemuan pertama 41

4.10. Hasil Observasi Aktifitas Siswa pada Siklus II Pertemuan kedua..... 41

4.11 Hasil Observasi siklus satu dan siklus II 43

4.11.Hasil tes formatif

4.11. Hasil Tes Formatif Pada Siklus II pertemuan kedua..... 51

4.12. *Hasil Tes Formatif Aktifitas Siswa dari sklus I dan Siklus II* 53

4.13. Hasil Tes Formatif Siswa dari Siklus I dan Siklus II 55

I.PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bercerita atau berbicara didepan umum didalam kehidupan sehari- hari merupakan kebutuhan setiap orang agar pendapat dan keinginan yang dimaksud dapat dimengerti dan dipahami oleh orang lain. Anak-anakpun pada usia dini sudah dilatih oleh orang tua berbicara,bercerita agar memilki keterampilan dalam mengunkapkan perasaan, sehingga menjadi anak yang mampu menyampaikan gagasan atau bercerita dengan baik.

Seorang gurupun ingin mempunyai siswa –siswi didik yang kritis dan pandai terutama dalam hal bercerita dan dapat tampil didepan kelas dengan rasa percaya diri tanpa harus malu, takut, dan tidak mengerti harus dimulai dari mana, karena kemampuan bercerita siswa-siswi merupakan salah satu hasil dari pemikiran siswa-siswi untuk dapat memahami pelajaran yang diterima dikelas.

Siswa SDN 2 kupang Teba khususnya kelas yang usia rata-rata 7-8 tahun adalah anak yang pandai namun kepandaian dalam bercerita dan mengungkapkan pendapat masih kurang bisa bahkan hanya beberapa siswa yang mengerti untuk merespon pelajaran yang diberikan,dalam hal ini pun guru menyadari mungkin media atau keterbatasan alat mengajar untuk memancing aktifitas belajar siswa masih terbatas,atau masih menggunakan cara mengajar yang murid sebatas hanya mendengarkan membuat siswa terbiasa mendengarkan saja dan pada saat guru bertanya secara lisan, untuk menanggapi materi yang sudah diberikan kepada siswa-siswi hanya beberapa saja yang menanggapi dan yang mampu menceritakan kembali apa yang di tanyakan oleh guru, tapi sebagian siswa yang lain hanya diam, yang diamnya mungkin tidak mengerti dan juga ragu dan takut salah dalam mengungkapkan dari materi yang diajarkan.

Persentase yang di dapat dari jumlah siswa 25 pada pelajaran bahasa indonesia pada materi kemampuan bercerita dengan tema : Hiburan dengan KKM 70. Belum mencapai hasil yang diharapkan oleh guru. Dibawah ini dapat dilihat persentase nilai mid semester mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas II SD N 2 Kupang Teba sebelum guru melakukan tindakan dengan menggunakan media gambar sebagai berikut :

Tabel 1.1 : hasil Nilai Mid Semester kelas II SD N 2 Kupang Teba

No	Jumlah Siswa	Nilai	Persentase (%)	Ketuntasan
1	5	70	20	Tuntas
2	10	60	40	Tidak Tuntas
3	10	60	40	Tidak Tuntas

Sumber : Data Nilai Mid semester Bahasa Indonesiakelas II

Berdasarkan dari nilai yang di peroleh pada pelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan bercerita siswa SD Negeri 2 Kupang Teba belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70,00 dan memperoleh nilai tuntas belajar hanya 5 orang siswa berarti 20% dari jumlah 25 orang siswa pada pelajaran bahasa indonesia.hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa.dengan jumlah siswa 25 orang, 10 anak mendapat nilai 60 dengan persentase 40% dan 10 siswa mendapat nilai 50 dengan persentase 40%.

Memperhatikan nilai ulangan siswa yang rendahdiatas maka upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap materi pelajaran yaitu bercerita guru harus melakukan perbaikan dan harus berusaha untuk meningkatkan pembelajaran dengan berbagai cara dalam hal ini penulis mencoba menggunakan media gambar dalam proses perbaikan pembelajaran serta melakukan observasi maupun diskusi observasi dengan teman sejawat.

Berdasarkan hasil observasi dengan melihat hasil ulangan dan tingkat penguasaan materi bahasa indonesia tentang menceritakan gambar dan menyalin puisi sederhana kedalam bentuk tulisan dan berbicara nilai yang diperoleh rendah,selain itu juga keterbatasan media dan juga kurangnya inovasi dalam mengajar yang monoton tanpa memperhatikan karakter siswa, membuat materi yang diberikan kepada siswa tidak sepenuhnya dapat di terima dengan baik.maka penulis mengadakan penelitian dalam rangka memecahkan masalah tersebut.

B.Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1.Kemampuan siswa dalam bercerita sebagian besar cenderung rendah.

2.Hasil belajar siswa dalam kemampuan bercerita masih rendah

3.Keterbatasan media dan cara penyampaian materi oleh guru kurang Inovatif.

C.Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan kemampuan Bercerita pada siswa kelas II SD Negeri 2Kupang Teba ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan bercerita melalui media gambar pada siswa kelas II SD Negeri 2 Kupang Teba.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

   a. Menemukan solusi untuk meningkatkan kemampuan bercerita nyaring pada siswa kelas II SD N 2 Kupang Teba

   b. Dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi guru tentang pengguanaan media gambar dalam pembelajaran.

2. Bagi Siswa

   a. Menambah pengetahuan dan referensi penggunaan media gambar dalam pembelajaran bagi siswa.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Media Gambar

Media Gambar adalah media yang sederhana, tidak membutuhkan proyektor dan layar. Media ini tidak tembus cahaya, maka dapat dipantulkan pada layar guru memilih ini karena praktis.menurut kamus besar bahasa indonesia (2001:329) Gambar adalah tiruan barang,binatang,tumbuhan dan sebagainya.

Menurut Sadiman,(2003:28-29) : Media grafis visual sebagaimana halnya media lain.media grafis untuk menyalurkan pesan dari sumber kepenerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan.pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visula.simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dengan efisien.

Samaldino dkk (2005:5) mengatakan bahwa gambar atau fotografi memberi gambaran tentang segala sesuatu seperti gambar binatang,orang,bunga,dsb.media gambar merupakan salah satu dari media pembelajaran yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang

umum dan dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.menrut Sadiman.(2003:21) Medcia gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa.media gambar ini membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas.

Manfaat gambar sebagai media visual antara lain :

1.Menimbulkan daya tarik bagi siswa

Gambar dengan berbagai warna akan lebih menarik dan dapat membangkitkan minat serta perhatian siswa.

2. Mempermudah pengertian siswa

Suatu penjelasan yang sifatnya abstrak dapat dibantu dengan gambar Sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang dimaksud

3. Memperjelas bagian-bagian penting

Melalui gambar dapat pula memperbesar bagian-bagian yang penting Atau yang kecil sehingga dapat diamati lebih jelas.

4. Menyingkat suatu uraian panjang

Uraian tersebut mungkin dapat ditunjukan dengan sebuah gambar saja.

B. Ciri-ciri gambar yang baik

a. Cocok dengan tingkatan umur dan kemampuan siswa
b. Bersahaja
c. Realitas maksudnya gambar itu seperti benda yang sesungguhnya.
d. Gambar dapat dikerjakan dengan tangan.

C. Kemampuan Bercerita

Kegiatan bercerita di SD berperan penting dalam pembelajaran bahasa disamping dapat di gunakan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak.selain tujuan tersebut Kusumo Priyono (2001:15) juga menambahkan bahwa keterampilan mendongeng dalam hal ini termasuk bercerita bertujuan untuk :

a. Merangsang dan menumbuhkan imajinasi dan daya fantasi murid
b. Mengembangkan daya penalaran sikap kritis serta kreatif.
c. Mempunyai sikap kepedulian terhadap nilai-nilai luhur budaya bangsa.
d. Dapat membedakan perbuatan yang baik dan perlu ditiru yang buruk tidak perlu di tiru
e. Menumbuhkan rasa hormat dan mendorong terciptanya kepercayaan diri sikap terpuji pada murid

D. Media Pembelajaran

a. Pengerian Media Pembelajaran

Media merupakan bagian dari salah satu komponen dari proses belajar mengajar,untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas tentang media pembelajaran.kata media berasal dari bahasa latin Medius yang berarti tengah,peraturan atau pengantar.

Menurut Suwana,dkk (2005:127), mengemukakan bahwa media adalah kata jamak dari medium, yang artinya perantara,sedangkan pendapat

Sri Anitah (2007:2) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan tersebut.dengan begitu guru atau dosen,bahan ajar, serta,lingkungan adalah media.

Sri anitah,(2007:3). Konsep media pembelajaran mempunyai dua segi yang satu sama lain tak dapat dipisahkan atau saling menunjang yaitu perangkat keras peralatan (*hardware*) dan materi atau bahan yang dapat disebut perangkat lunak (*software).*Contoh bila guru membuat gambar atau tulisan pada tranparasi diproyeksikan melalui OHP,maka bahan/materi pada transparan tersebut dinamakan perangkat lunak (*software)* sedangkan OHP itu sendiri merupakan alat/perangkat keras (*hardware*) yang digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran pada layar.dari definisi yang ada dapat disimpulkan bahwa media adalah seperangkat alat yang digunakan guru mempermudah penyampaian pesan/materi kepada siswa agar konsep yang abstrak dapat di kongkretkan dan mudah di pahami.

E. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Inovasi dalam dunia pendidikan menuntut kreatifitas dari tenaga kependidikan. Media pembelajaranpun mengalami perkembangan yang sangat pesat.jika dulu media hanya dilakukan dengan manual namun sekarang sudah dimasukan unsur-unsur animasi dari komputer sehingga lebih menarik, jika dilihatpun tidak monoton. Berdasarkan klasifikasinya,

jenis-jenis media pembelajaran dapat dikelompokan menjadi lima jenis yaitu :

a.media grafis

b.Media Gambar dan ilustrasi Fotografi

c. Media Bendanya

d. Media Proyeksi

e. Media Audio dan

f. Multimedia.

Mengingat beraneka ragamnya media pembelajaran yang masing-masing mempunyai karakteristik sendiri-sendiri,maka kita harus berusaha memilih dengan cermat agar dapat digunakan secara tepat.dengan kata lain tidak ada suatu media yang dapat digunakan untuk segala macam hasil yang diharapkan dan untu segala jenis pelajaran.dari berbagai penelitian dibidang media dan desain sistem instruksional,yang dapat dirumuskan hanyalah pedoman umum atau pedoman untuk melakukan berdasrakan berbagai macam variabel yang terdapat dalam suatu sistem instruksional.

F. Teori belajar

Menurut Slameto (2010:2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamanya sendiri dalam interaksi dengan lingkunganya.

Menurut Sri Anita W (2009:25) belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses artinya

dalam belajar akan terjadi proses melihat,membuat, mengamati,menyelesaikan masalah atau persoalan,menyimak,dan latihan.itu sebabnya ,dalam proses belajar, guru harus dapat membimbing dan menfasilitasi siswa supaya siswa dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku.

Menurut Hilgard (2001:232) menyatakan belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan,yang keadaanya berbeda dari perbuatan yang ditimbulkan oleh lainya.

Macam-macam teori belajar

Ada tiga kategori utama atau kerangka filosofis mengenai teori belajar, yaitu :

a. teori belajar behaviorisme

   berfokus pada aspek objektif diamati pembelajaran

b. teori belajar kognitivisme, dan

   teori kognitif melihat melampaui perilaku untuk menjelaskan pembelajaran berbasis otak

c. teori belajar konstruktivisme.

   belajar atau membangun ide-ide baru atau konsep.ajar sebagai sebuah proses di mana pelajar aktif membangun.

G.Pengertian Bahasa Indonesia

Menurut pendapat Resmini dkk (2006:49) yang mengemukakan bahwa, pembelajaran bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa yang baik lisan maupun tulis.dengan demikian bahasa adalah satu alat komunikasi,melalui bahasa manusia dapat saling berkomunikasi,saling berbagi pengalaman,saling belajar dari yang lain,dan meningkatkan kemampuan intelektual. oleh karena itu belajar bahasa indonesia pada hakikatnya adalah belajar komunikasi.pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dalam berkomunikasi,baik lisan maupun tertulis.

H.Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan pembelajaran bahasa indonesia sebagaimana dinyatakan oleh Akhaidah dkk (1992:8) adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar.

Bahasa indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di SD karena bahasa indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari.dari penjelasan Akhaidah tersebut maka pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dirumuskan menjadi empat yaitu :

1.lulusan SD diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar

2. lulusan SD diharapkan dapat menghayati bahasa Indonesia dan sastra Indonesia

3.penggunaan bahasa harus sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa.

4.pengajaran disesuaikan dengan tingkat pengalaman siswa SD.

I. Aktivitas Belajar

a.pengertian Aktifitas Belajar

menurut Martinis Yamin (2007:75) pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktifitas sendiri.menurut Sardiman (2006:96) proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas merupakan aktifitas mentransformasikan pengetahuan, sikap,dan keterampilan.aktifitas merupakan prinsip atau asasyang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar saat pembelajaran berlangsung siswa mampu memberikan umpan balik terhadap guru.

Sardiman (2006:100) menyatakan bahwa aktifitas belajar merupakan aktifitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar keduanya saling berkaitan .Oemar Hamalik (2009:179) menyatakan bahwa aktifitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Aktifitas belajar dapat terwujud apabila siswa dapat terlibat belajar secara aktif.Martinis Yamin (2007:82) mendefinisikan belajar aktif sebagai usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan dan peningkatan kemampuan,pengetahuan,dan keterampilan pada diri sisw.siswa mampu menngali kemampuannya dengan rasa ingin tahunya sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keiginan untuk mengetahui sesuatu yang baru.

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dalam diribdalam kegiatan pembelajaran.aktivitas belajar akan menjadikan [pembelajaran yang efektif.guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan keterampilan saja,namun guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam belajar.

b.jenis-jenis Aktivitas

menurut Sardiman (2006:100),aktivitas belajar meliputi aktivitas yang bersifat fisik maupun mental.dalam kegiatan belajar kedua aktivitas tersebut harus selalu berkait.aktivitas belajar siswa sangat kompleks.menurut Paul B Diedrich (Sardiman,2006:101), menyatakan bahwa kegiatan siswa digolongkan sebagai berikut :

1.*Visual activities*,diantaranya meliputi membaca,memperhatikan gambar Demontrasi,percobaan

2.*Oral activities*,seperti menyatakan,merumuskan,bertanya,memberi Dan mengeluarkan pendapat.

3.*Listening activities*,seperti misalnya mendengarkan percakapan,diskusi Dan pidato.

4. *Writing activities*,misalnya menulis cerita,karangan,laporan dan Menyalin.

5.*Motor activities*,misalnya melakukan percobaan,membuat kontruksi, Model mereparasi,bermain,berkebun,beternak.

6.*Mental activities*,misalnya menanggapi,mengingat,memecahkan soal,dan Menganalisis.

7.*Emotional activities*,misalnya,menaruh minat,merasa bosan,gembira,ber Semangat,bergairah,berani,tenang,gugup.

Penggolongan aktivitas tersebut menunjukan bahwa aktivitas belajar siswa sangat kompleks.aktivitas belajar dapat diciptakan dengan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menyajikan variasi model pembelajaran yang lebih memicu kepada kegiatan siswa.dengan demikian siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Martinis Yamin (2007:84) terdapat sembilan aspek dalam kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan aktivitas belajar siswa yaitu :

1.Memberikan motivasi pada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2.Memberikan penjelasan pada siswa mengenai tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran

3.Mengingatkan kompetensi prasyarat.

4.Memberikan topik atau permasalahan sebagai stimulus siswa untuk berfikir terkait dengan materi yang akan dipelajari.

5.Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.

6.Memunculkan aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran

7.Memberikan umpan balik

8.Memantau pengetahuan siswa dengan memberikan tes.

9.Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas,dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran. aktivitas belajar akan menjadikan pembelajaran lebih efektik guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan keterampilan saja namun guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam belajar.

J.Teori Hasil Belajar

Menurut Hamalik (2008:14) hasil belajar ialah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan,sikap dan keterampilan.perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

Menurut Sudjana (2010:6) menyatakan hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Menurut Sudjana (2005:23) tujuan penilaian hasil belajar sebagai berikut :

1.Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekuranganya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya

2.Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah yakni seberapa jauh keefektifanya dalam mengubah tingkah laku siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan.

3.Menentukan tindak lanjut hasil penilaian yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaanya.

4.Memberikan pertanggungjawaban”accountability”dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

K.Kerangka Pikir

Media gambar merupakan media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media gambar diharapkan siswa akan mampu meningkatkan kemampuan bercerita di dalam kelas.karena siswa dapat melihat,memperhatikan dan menyaksikan sendiri secara visual dengan demikian siswa dapat mengembangkan imajinasi dan potensi yang ada dalam diri siswa dan dapat dituangkan dalam bentuk bercerita.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka pikir tersebut dapat diilustrasikan dalam diagram berikut ini :

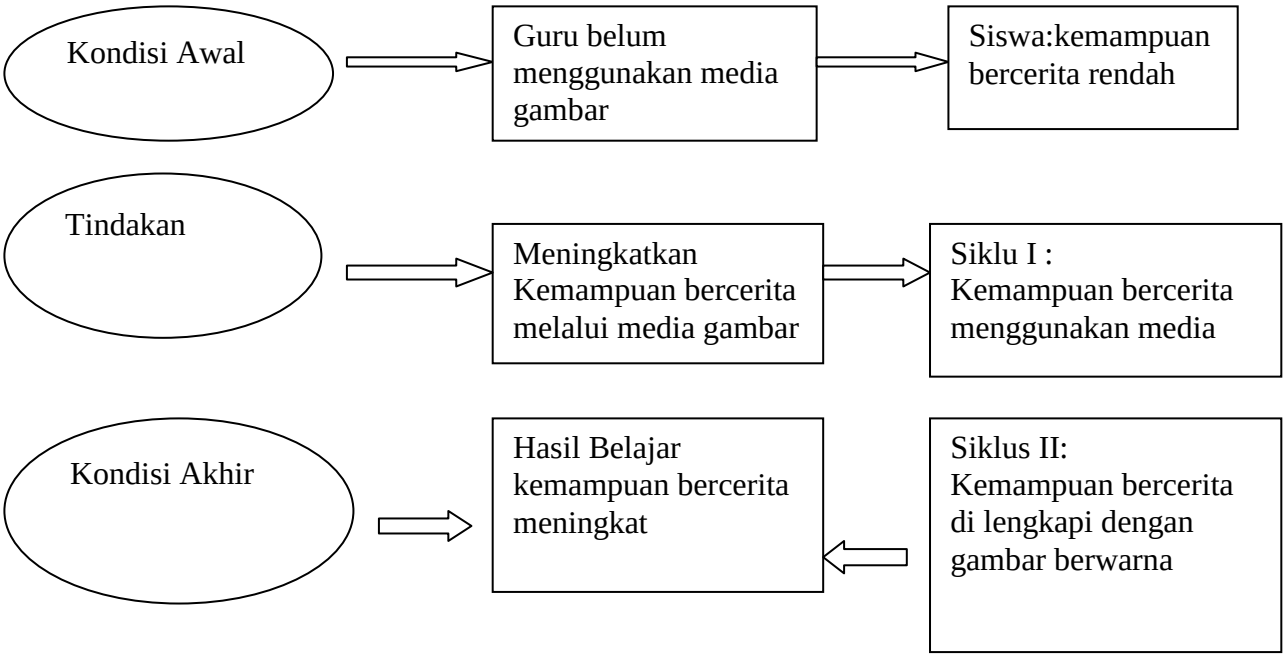

L.HIPOTESIS

Hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini “apabila pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar dengan benar maka dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa kelas II SD Negeri 2 Kupang Teba Kecamatan Teluk Betung Utara BandarLampung”

III. METODE PENELITIAN

A.Pendekatan Penelitian

Menurut Kunandar,(2010:66),menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas berfokus pada kelas atau proses belajar mengajar yang terjadi didalam kelas dan bukan inout kelas,seperti silabus dan materi model penelitian tindakan kelas yang dipakai dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas Kemmis dan MC Taggart,1998 (dalam kunandar,2010:70) penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat “momentum”esensial,yaitu perencanaan,tindakan,observasi,dan refleksi.

B.Setting Penelitian

1.Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis mengambil tempat di SD Negeri 2 Kupang Teba Kota Bandar Lampung

2.Waktu Penelitian

Bulan September 2017/2018

C.Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 2 Kupang Teba Kecamatan Teluk Betung Utaratahun pelajaran 2017/2018 jumlah siswa 25 siswa terdiri dari 12w siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

D.Sumber Data

1.Data Kualitatif adalah data yang diperoleh selama proses pembelajaran melalui observasi pengamatan

2.Data Kuantitatif adalah data yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa

E.Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini,teknik pengumpulan data digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan data yang berhubungan dengan proses pembelajaran menggunakan Media Gambar,yaitu mencakup aktivitas siswa,kinerja guru dan hasil belajar siswa.

1.Observasi

Menurut Purwanto(2010:149),observasi adalah metode atau cara menganalisis data aktivitas belajar siswa,penulis menggunakan teknik observasi.pada penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja gurupada pembelajaran menggunakan Media Gambar.

a. Observasi aktivitas Siswa

   Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Satuan Pendidikan :

Kelas :

Tema :

Alokasi Waktu :

Tabel 3.1 Contoh Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	1	2	3	Jumlah skor
1	Menceritakan kembali isi teks bacaan dengan lisan				
2	Menjawab pertanyaan				
3	Menyusun kalimat menjadi cerita				
4	Menceritakan gambar yang telah diurut				
5	Menceritakan peristiwa				

Keterangan

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

F.Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang diterapkan antara lain :

1.Perencanaan

2.Pelaksanaan Tindakan

3.Obsevasi

4.Refleksi

Siklus I

1.Perencanaan

a.menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

b.Membuat Lembar pengamatan tentang kemampuan bercerita

c.membuat lembar evaluasi

d.Menyediakan Media gambar hitam putih

2.Pelaksanaan Tindakan

a.Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP I secara aktual

b.Mengamati kegiatan guru oleh observer (kepala sekolah)

c.Lampiran

d.Mengamati kegiatan siswa oleh guru teman sejawat

e.Melakukan Penilaian

3.Observasi

a.Pelaksanaan pembelajaran diobservasi dengan menggunakan lembar pengamatan,kemudian hasilnya diinterprestasikan

b.Melaporkan Aktivitas guru

c.Melaporkan Aktivitas murid

d.Melaporkan hasil penilaian

4.Refleksi

Hasil observasi yang telah diinterprestasikan,dianalisis dan direfleksi untuk menentukan langkah dan tindakan pada siklus II

Siklus II

1.Perencanaan

a.Perbaikan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I

b.Membuat Lembar pengamatan

c.membuat lembar evaluasi

d.Menyediakan Media gambar warna-warni

2.Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan tindakan perbaikan sesuai dengan RPPyang telah disempurnakan hasil refleksi pada siklus I

3.Observasi

a.Pelaksanaan pembelajaran diobservasi dengan menggunakan lembar pengamatan,kemudian hasilnya diinterprestasikan

4.Refleksi

Hasil analisis refleksi data-data siklus-siklus ini digunakan sebagai acuan untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan yang dilakukan guru dalam upaya peningkatan kemampuan bercerita melalui media gambar.untuk lebih jelasnya peneliti peneliti menggambarkan siklus.

G.Analisis Data

1. Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai tes formatif.soal-soal tes formatif berupa jawaban singkat berjumlah 10 butir soal.jadi nilai yang diperoleh peserta didik untuk satu tes format dihitung dengan rumus :

$$\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} X100$$

Nilai akhir yang diperoleh siswa kemudian dipersentase dengan cara dikalikan dengan 100%.data hasil belajar siswa setiap siklus akan dianalisis dengan cara sebagai berikut :

H.Data Aktivitas Belajar Siswa

Data aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran diamati dan dicatat dalam lembar observasi.data observasi diperoleh dari setiap pertemuan.data observasi aktivitas belajar siswa pada setiap siklus akan dianalisis.

I.Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dalam PTK ini apabila peningkatan aktivitas belajar,hasil belajar atau perkembangan aspek lainya telah mencapai 70% keatas.

V.KESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus,hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut

1.Pendekatan pembelajaran menggunakan Media Gambar dapat Meningkatkan Kemampuan Bercerita pada siswa kelas II SD N 2 Kupang Teba Kecamatan Teluk Betung Utara.

2.Dengan Menggunakan Media gambar siswa dapat dengan mudah memahami maksud dari pelajaran yang diberikan oleh guru.

3.Guru lebih mudah untuk menjelaskan materi yang sedang diajarkan kepada siswa sehingga siswa mengerti apa yang diterangkan atau dijelaskan oleh guru.

B.Saran

1.Untuk melaksanakan metode pembelajaran model media gambar memerlukan persiapan yang cukup matang,shingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode pembelajaran kooperatif model media gambar dalam proses belajar mengajar sehingga memperoleh hasil yang optimal.

2.Guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran.walau dalam taraf yang sederhana,dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru,memperoleh konsep dan keterampilan,sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang di hadapi.

DAFTAR PUSTAKA

Akhaidah, Sabarti,dkk, 1992 *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga

Anitah,2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Mitra Sertifikasi Guru

Arikunto Suharsimi,2002,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta : Renika Cipta

H.Ahmad Abdul Karim H. Ahmad (2007),*Media Pembelajaran* Makasar :Badan UNM

Hamalik,Oemar.2008.*Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta :Sinar grafika

Hilgard,Ernest R,1984,*Psikologi Pembelajaran*, Bandung:Bumi Aksara

Kusumo Priyono,Ars,2001,Terampil Mendongeng, Surabaya Grasindo

Nana Sudjana 2010 *Dasar-dasar Proses Belajar*, Bandung: Sinar Baru

NgalimPurwanto,2009.*Evaluasi Hasil Belajar,*yokyakarta : PustakaBelajar

Rahadi Aristo,2003 *Media Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Tenaga Pribadi Kependidikan

Resmini,Novi dkk,2006, *Pembinaan dan pengembangan pembelajaranBahasa dan Sastra Indonesia,*Bandung : UPI PRESS

Sadiman,dkk,2006, *Media Pendidikan, pengertian, pengembangan,dan Pemanfaatanya* Jakarta :Pustekom.Dikbud dan PT Raja Grafindo

Slameto.2003.*Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Renika Cipta.

Suwana 2005.*Macam-macamMedia Pembelajaran*. Jakarta :Depdikbud

UdinS,Winata Putra,dkk,2008.*Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Universitas Terbuka

Yamin,Martinis,2007,*Profesionalisasi Guru & ImplementasiKTSP*,Jakarta: Gaung Persada press